



Kegiatan Membuat *Ecoprint* Sebagai Stimulus Peningkatan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar

Krisdianti Hutabarat¹, Try Wahyu Purnomo², Irsan³, Khairul Usman⁴, Putra Afriadi⁵
1,2,3,4,5 Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20221

Email: krisdiantihutabarat23@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan membuat *ecoprint* terhadap peningkatan kreativitas siswa kelas IV di SDN 4 Lintongnihuta. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan desain penelitian *post-test only control group*. Dilaksanakan di kelas IV SDN 4 Lintongnihuta, yang terdiri dari dua kelas yaitu 19 siswa IVA sebagai kelas eksperimen dan 18 siswa IVB sebagai kelas kontrol. Objek penelitian ini adalah Kreativitas siswa dengan menggunakan teknik membuat *Ecoprint*. Data dikumpulkan melalui instrumen penilaian dengan 17 butir pernyataan. Teknik analisis data meliputi uji normalitas dengan hasil $\text{sig } 0,131 > 0,05$ (*Post-test* eksperimen), $\text{sig } 0,402 > 0,05$ (*Post-test* kontrol) sehingga kedua kelas berdistribusi normal. Uji homogenitas pada *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan homogen dengan nilai signifikansi $0,207 > 0,05$. Kemudian uji statistika menunjukkan $t_{hitung} 15,443 > t_{tabel} 2,030$. Maka hal ini membuktikan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap kegiatan Membuat *Ecoprint* Terhadap Kreativitas Siswa Kelas IV SDN 4 Lintongnihuta

Kata Kunci: Membuat *Ecoprint*, Kreativitas, Pembelajaran Seni

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam kehidupan manusia karena berfungsi mengembangkan potensi peserta didik agar mampu memenuhi kebutuhan dirinya dan masyarakat. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, sikap, serta keterampilan (Masang, 2021). Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri (Indonesia, 2020). Dengan demikian, kreativitas menjadi salah satu aspek penting yang harus dikembangkan dalam pendidikan.

Namun, kreativitas anak di Indonesia masih tergolong rendah karena kurangnya dukungan lingkungan untuk mengekspresikan pemikiran kreatif. Hal ini ditunjukkan oleh

peringkat Indonesia yang hanya berada di posisi ke-9 dalam kategori pengembangan kreativitas anak (Taher & Munastiwi, 2020). Padahal, masa sekolah dasar merupakan tahap penting dalam pembentukan pola pikir imajinatif, kritis, serta terbuka terhadap pengalaman baru. Apabila kreativitas tidak diasah sejak dini, siswa cenderung pasif, kurang percaya diri, dan takut mencoba hal baru.

Permendikbudristek No. 07 Tahun 2022 menegaskan bahwa kreativitas dapat dikembangkan melalui kegiatan sehari-hari yang menyenangkan dan imajinatif, salah satunya melalui pembelajaran seni. Seni berperan penting dalam merangsang imajinasi, kelenturan berpikir, serta keterampilan siswa (Septiriani & Yulsyofriend, 2020). Lowenfeld dalam (Hamka, 2023) menjelaskan bahwa kreativitas siswa dapat diukur melalui kreativitas, kelenturan, keaslian, elaborasi, serta keuletan. Akan tetapi, hasil observasi di SDN 4 Lintongnihuta menunjukkan bahwa kreativitas seni rupa siswa kelas IV masih berada pada tahap bagan, yang ditandai dengan gambar dua dimensi sederhana dan kurang detail. Selain itu, guru cenderung hanya menekankan penilaian aspek kognitif dan psikomotorik, sementara aspek afektif kreativitas kurang mendapat perhatian.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas siswa adalah melalui kegiatan membuat ecoprint. Ecoprint merupakan teknik memindahkan pola dedaunan atau bunga ke kain secara alami tanpa bahan kimia berbahaya. Aktivitas ini dinilai relevan karena memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia di lingkungan sekolah, seperti daun pepaya, jambu biji, kopi, sirih, jati, mangga, dan berbagai bunga (mawar, kembang sepatu, telang). Dengan memanfaatkan potensi lingkungan tersebut, siswa dapat menciptakan karya seni orisinal sekaligus melatih imajinasi, keterampilan, dan rasa ingin tahu.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh kegiatan membuat ecoprint terhadap kreativitas siswa kelas IV SDN 4 Lintongnihuta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kreativitas anak melalui pembelajaran seni yang kontekstual dan menyenangkan.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian mengacu pada pendekatan metodologis yang berfungsi untuk penyesuaian akan proses penelitian dengan menggunakan data yang akurat dan relevan

selaras dengan atribut variabel dan hasil akhir yang diharapkan dari studi. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sugiono, 2019). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lengkap (quasi eksperimen). Menurut Eva Christina Martuana dalam (Sagala & Manurung, 2023) Penelitian *quasi eksperimen* merupakan jenis riset yang menelaah efek kondisi berbeda pada dua kelompok partisipan.

Dalam penelitian ini 2 (dua) kelompok menjadi sampel penelitian ialah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan penelitian ini, kelas IVA berfungsi sebagai kelompok eksperimen yang menerima perlakuan (X), sedangkan kelas IVB berfungsi sebagai kelompok kontrol yang tidak menerima perlakuan. Kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan dengan membatik *ecoprint* Sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan membatik *ecoprint*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 4 Lintongnihuta yang mana terdapat kelas IVA dan kelas IVB dengan total siswa berjumlah 37 orang siswa. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik total sampling karena sampel diambil dari populasi kurang dari 100 orang. Dari populasi yang diketahui peneliti mengambil sampel kelas IV-A dan IV-B yang memiliki sampel sebanyak 37 orang siswa untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Lintongnihuta. Jl. Pantil Nauli Desa Lintongnihuta Kecamatan Ronggurnihuta Kabupaten Samosir Provinsi Sumatera Utara, sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan pada semester genap tahun ajar 2024/2025.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (independent) adalah kegiatan membatik *ecoprint*, sedangkan variabel terikat (dependen) adalah Kreativitas Siswa. Kreativitas siswa dapat diukur melalui indikator kreativitas yaitu : Kelancaran, Kelenturan, Keaslian, Elaborasi, Keuletan dan Kesabaran.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui tiga Teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk menilai kemampuan kreativitas siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan menggunakan mata dan

mendengarkan. Rubrik penilaian dilakukan untuk menilai kreativitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi terstruktur berdasarkan indikator kreativitas. Sementara itu dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti visual berupa foto, video, dan hasil karya siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang berfungsi sebagai data pendukung observasi dan rubrik penilaian.

Instrumen Penilaian yang digunakan penulis pada penelitian yaitu untuk mengukur kreativitas pada siswa dengan menggunakan Skala *Likert* dengan 4 alternatif jawaban yaitu kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik. Setiap indikator diamati melalui sejumlah item yang mencerminkan kemampuan kreativitas siswa saat kegiatan membuat *ecoprint*.

Data yang diperoleh dari observasi dianalisis menggunakan beberapa Teknik statistik yaitu dilakukan uji coba instrument penelitian dengan uji validitas instrument dengan teknik korelasi *product moment* untuk mengetahui keakuratan butir-butir instrumen yang digunakan. Selanjutnya, dilakukan uji persyaratan analisis dengan 3 uji yaitu: uji normalitas menggunakan metode *Shapiro Wilk* untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Data dinyatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas menerapkan uji *Statistik Levene* untuk memastikan bahwa data penelitian tersebut bersifat homogen. Data dinyatakan homogen jika nilai signifikansi pada Based on Mean lebih besar 0,05. Dan terakhir, untuk menguji hipotesis (*uji t*) digunakan *Independent Sample T- Test* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kegiatan Membuat *Ecoprint* terhadap Kreativitas Siswa. Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima begitu sebaliknya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini direalisasikan di kelas IV SD Negeri 4 Lintongnihuta yang berjumlah 37 peserta didik yang mana terdiri dari 2 kelas yaitu 19 siswa di kelas IV-A dan 18 siswa di kelas IV-B yang dijadikan sebagai sampel penelitian bertujuan mengetahui secara mendalam dan menguji pengaruh kegiatan membuat *ecoprint* terhadap kreativitas siswa pada mata pelajaran SPdB khususnya pada materi membuat. Ini dilaksanakan dalam konteks mata pelajaran SPdB di 2 kelas berbeda, meliputi kelas IV-A selaku kelompok eksperimen dan kelas IV-B selaku kelompok kontrol. Setiap kelas memperoleh 5 kali pertemuan pembelajaran. Kelompok kontrol mengikuti pembelajaran dengan kegiatan membuat

melalui eksplorasi finger painting. Sedangkan kelompok eksperimen memperoleh perlakuan melalui kegiatan membuat *ecoprint*. Seluruh proses pembelajaran di kedua kelas difasilitasi langsung oleh peneliti sebagai pengajar, sementara pengampu kelas hanya berperan sebagai observer. Pembagian peran telah disepakati sebelumnya antara peneliti dan guru kelas untuk menjaga konsistensi pelaksanaan penelitian.

Strategi pengumpulan data yang ditetapkan dalam penelitian ini dilakukan melalui instrument penilaian. Instrument penilaian tersebut bertujuan guna memperoleh data mengenai tingkat kreativitas siswa, melalui hasil karya siswa. Pernyataan-pernyataan dalam instrument penilaian disesuaikan dengan indikator kreativitas siswa seperti Kelancaran, Kelenturan, Keaslian, Elaborasi, Keuletan dan Kesabaran. Instrument penilaian terdiri atas 10 butir pernyataan dan setiap pernyataan disertai dengan 4 pilihan jawaban. Setiap jawaban diberi bobot skor, dengan skor tertinggi total adalah 40 dan skor terkecil adalah 0. Berdasarkan skor tersebut, rentang nilai yang diperoleh kemudian dikonversi kedalam skala 100 untuk keperluan analisis data yang dipakai sebagai berikut:

$$\text{Nilai tertinggi} = \frac{40}{40} \times 100 = 100$$

$$\text{Nilai terendah} = \frac{0}{40} \times 100 = 0$$

Validitas Instrumen

Hasil validasi oleh ahli yaitu Ibu Siti Khodijah Lubis, M.Pd. menunjukkan bahwa instrument sudah valid dan dapat digunakan untuk penelitian, Instrumen ini dapat digunakan untuk menilai kreativitas siswa kelas IV karena mencakup lima aspek utama kreativitas, yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian, elaborasi, serta keuletan dan kesabaran. Setiap butir dirancang untuk mengamati kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide secara lancar, mencoba berbagai bentuk, menciptakan karya yang orisinal, mengolah ide secara mendalam, serta menyelesaikan tugas dengan tekun. Butir-butir tersebut relevan dengan karakteristik perkembangan siswa SD dan sesuai untuk menilai proses serta hasil karya secara menyeluruh dalam kegiatan kreatif seperti membuat. Sebelum melaksanakan penelitian di SDN 4 Lintongnihuta terlebih dahulu instrument penilaian di uji coba kepada 19 siswa kelas V SDN 4 Lintongnihuta. Perhitungan uji validitas instrument dalam penelitian ini dilakukan dengan memanfaatkan *software excel*.

Hasil perolehan uji validasi konstruk instrument penilaian kreativitas siswa dari total 17 butir penilaiannya yang di uji validitasnya, terdapat 7 butir penilaian yang tidak valid dan 10 butir penilaian yang memenuhi kriteria valid berdasarkan ketentuan dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dianggap valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya, oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan 10 pernyataan yang valid sebagai instrument dalam penelitian ini. Hasil perolehan uji validitas instrument penilaian ditunjukkan pada tabel dibawah berikut ini:

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

No	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	0,550	0,456	Valid
2	0,631	0,456	Valid
4	0,649	0,456	Valid
6	0,572	0,456	Valid
7	0,520	0,456	Valid
9	0,472	0,456	Valid
13	0,685	0,456	Valid
14	0,520	0,456	Valid
15	0,500	0,456	Valid
16	0,501	0,456	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai r_{hitung} untuk masing-masing aspek yang diamati. Dari 17 aspek, yang di uji, sebanyak 10 aspek memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,456), sehingga dinyatakan valid. Sedangkan aspek Ke-3, Ke-5, Ke-8, Ke-10, Ke-11, Ke-12, dan Ke-17 memiliki nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} sehingga dinyatakan tidak valid.

Oleh karena itu, hanya 10 aspek yang digunakan dalam proses penilaian selanjutnya karena telah memenuhi kriteria validasi yang di tentukan. Hasil ini menunjukkan bahwa Sebagian besar aspek dalam instrument layak digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti.

Pelaksanaan Treatment Kelas Eksperimen

Treatment dilaksanakan tiga kali, yaitu pada tanggal 20, 21 dan 22 Mei 2025. Hari pertama Siswa diajak mengeksplor sekitar lingkungan sekolah untuk mememetik bunga dan

daun yang nantinya akan dipakai untuk kegiatan *ecoprint* lalu siswa melakukan kegiatan secara berkelompok dalam kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* memakai bunga yang telah di petik sebagai bahan utama dan ditambah dengan dedaunan agar lebih indah. Hari kedua siswa diajak mengamati setiap kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* melalui video yang telah disediakan oleh peneliti lalu siswa melakukan kegiatan secara berkelompok dalam kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* memakai bunga yang telah di petik sebagai bahan utama dan ditambah dengan dedaunan agar lebih indah, hari ketiga siswa mengamati setiap kegiatan membuat dengan teknik *ecoprint* melalui video pembelajaran yang telah disiapkan peneliti, lalu siswa diberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan secara pribadi membuat batik dengan teknik *ecoprint* memakai bunga yang telah di bawa siswa dari rumah dan ditambah dengan dedaunan agar lebih indah.

Hasil Post-Test Kelas Kontrol

Hasil data yang diperoleh dari penilaian untuk kelompok Kontrol setelah diberikan perlakuan tanpa kegiatan membuat *ecoprint* dengan *Post-test* melalui unjuk kerja yang tidak terstruktur, dalam pelaksanaannya, siswa diberikan kebebasan untuk memilih media yang digunakan dalam menciptakan karya. Setelah karya selesai dibuat, peneliti melakukan penilaian terhadap hasil karya siswa menggunakan instrumen penilaian yang telah disusun sebelumnya. Berikut tabel dibawah ini menunjukkan data instrumen penilaian *Post-Test* kreativitas siswa kelas kontrol :

Tabel 2 Hasil Post-Test Kelas Kontrol

No	Responden	Nilai Post-Test	Nilai Praktek Seni Siswa Kelas Kontrol
1	R1	55,0	55,0
2	R2	57,5	55,0
3	R3	60,0	60,0
4	R4	62,5	60,0
5	R5	52,5	50,0
6	R6	57,5	55,0
7	R7	50,0	50,0
8	R8	52,5	50,0
9	R9	55,0	50,0
10	R10	52,5	50,0
11	R11	55,0	50,0
12	R12	47,5	50,0
13	R13	62,5	60,0

14	R14	50,0	50,0
15	R15	65,0	60,0
16	R16	52,5	50,0
17	R17	55,0	55,0
18	R18	47,5	50,0
Total Skor		990,0	960,0
Mean		55,0	53,3

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa tingkat kreativitas siswa kelas kontrol memperoleh hasil yang masih tergolong rendah tidak jauh beda dari nilai praktek seninya. Berdasarkan hasil instrumen penilaian *Post-tes* kreativitas siswa pada kelas kontrol tersebut diperoleh total skor 990,0 , rata-rata (Mean) 55,0 , nilai tertinggi 65,0 dan nilai terendahnya 47,5. Tabel berikutnya menunjukkan frekuensi siswa dan persentase mereka berdasarkan kategori nilai dari hasil penilaian kreativitas siswa pada kelas Kontrol :

Tabel 3 Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Kontrol

Interval	Frekuensi	Persentase
85-100	0	0 %
70-80	0	0%
50-65	16	89%
0-45	2	11%
Jumlah	18	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa dari 18 siswa tidak ada yang mencapai di kategori sangat tinggi maupun tinggi, 16 tergolong dalam kategori rendah dengan persentase 88% dan 2 tergolong dalam kategori sangat rendah dengan persentase 11%.

Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

Post-test adalah tes yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana efektivitas pembelajaran yang telah diberikan kepada peserta didik. *Post-test* selalu dilakukan di akhir pembelajaran guna mengetahui apakah terjadi peningkatan kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan atau *treadment* tertentu.

Dalam penelitian ini *post-test* dilaksanakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan kegiatan membatik *ecoprint* terhadap kreativitas siswa. *Post-test* dilaksanakan pada Jumat, 23 Mei 2025, setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan membatik *ecoprint* selesai dilakukan. Berbeda dengan kegiatan sebelumnya, pada

tahap *post-test* peneliti tidak memberikan contoh gambar maupun video pembelajaran, melainkan peneliti memberikan kebebasan penuh kepada siswa untuk membuat karya batik ecoprint sesuai dengan imajinasi mereka. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk melihat sejauh mana kegiatan membuat *ecoprint* dapat mendorong aspek-aspek kreativitas siswa, seperti kelancaran, kelenturan, keaslian, elaborasi, keuletan dan kesabaran. Berdasarkan data hasil penelitian dari *pos-test* diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Post-Test Kelas Eksperimen

No	Responden	Nilai Post-Test	Nilai Praktek Seni Siswa Kelas Eksperimen
1	R1	87,5	65,0
2	R2	82,5	65,0
3	R3	72,5	55,0
4	R4	92,5	75,0
5	R5	72,5	55,0
6	R6	82,5	65,0
7	R7	85	65,0
8	R8	90	75,0
9	R9	87,5	65,0
10	R10	90	75,0
11	R11	87,5	65,0
12	R12	92,5	75,0
13	R13	95	77,0
14	R14	82,5	65,0
15	R15	85	65,0
16	R16	80	62,0
17	R17	75	58,0
18	R18	90	75,0
19	R19	92,5	75,0
Total Skor		1622,5	1277,0
Mean		85,39	67,2

Dari hasil data *post test* kelas eksperimen diatas dapat diketahui bahwa tingkat kreativitas siswa kelas eksperimen memperoleh hasil peningkatan yang cukup signifikan dari hasil nilai praktek seninya. dari 19 siswa diantaranya memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 72,5 dengan rata-rata sebesar 85,39. Hal ini menandakan bahwa kreativitas siswa meningkat dengan mengikuti pembelajaran yang lebih baik dan aktif serta terlibat dalam kegiatan kelas. Rata-rata yang tinggi ini mencerminkan keberhasilan pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan kreativitas siswa. Tabel berikutnya

menunjukkan frekuensi siswa dan persentase mereka berdasarkan kategori nilai dari hasil penilaian kreativitas siswa pada kelas Eksperimen.

Tabel 5 Frekuensi Nilai Post-Test Kelas Eksperimen

Interval	Frekuensi	Persentase
85-100	12	63%
70-80	7	37%
50-65	0	0%
0-45	0	0%
Jumlah	19	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa dari 19 siswa tidak ada berada di kategori rendah maupun sangat rendah melainkan 12 tergolong dalam kategori sangat tinggi dengan presentase 63%, 7 termasuk kategori tinggi dengan presentasi 37%. Hal ini menunjukkan bahwa Sebagian besar siswa memiliki kreativitas sanagat tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data yang digunakan normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dihitung berbantuan *SPSS Versi 22* dengan kriteria apabila nilai *Shapiro-wilk* < 0,05 maka tidak berdistribusi normal. Dan sebaliknya apabila nilai *Shapiro-wilk* > 0,05 maka berdistribusi normal. Adapun perhitungan uji normalitas dengan data post-test kelas eksperien dan post-test kelas kontrol yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statis	df	Sig.	Statis	df	Sig.
Hasil	Post-Test						
Kreativitas	Kelas	.149	19	.200*	.923	19	.131
Siswa	Eksperimen						
	Post-Test						
	Kelas Kontrol	.167	18	.200*	.949	18	.402

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh data post-test kelas eksperien dan post-test kelas kontrol mempunyai nilai sig Shapiro-Wilk $> 0,05$. Dimana nilai Shapiro Wilk pada post-test kelas eksperien 0,131 dan dan post-test kelas control 0,402. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data post-test kelas eksperien dan post-test kelas kontrol berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas, penelitian ini memanfaatkan uji *Levene Statistik* dengan bantuan IBM SPSS *Statistik 22*. Metode pengambilan keputusan uji *Levene Statistik* adalah data dikatakan homogen jika nilai Sig.pada *Based on Mean* $> 0,05$ dan apabila nilai Sig.pada *Based on Mean* $< 0,05$ data dinyatakan tidak homogen. Hasil analisis uji homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 7 Hasil Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil	Based on Mean	1.650	1	35	.207
Kreativitas Siswa	Based on Median	1.134	1	35	.294
	Based on Median and with adjusted df	1.134	1	31.01 9	.295
	Based on trimmed mean	1.592	1	35	.215

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil uji homogenitas sebesar $0,207 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki varians yang homogen.

Uji hipotesis

Uji *t-test* ialah metode statistik yang digunakan untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 rata-rata (mean) dari dua kelompok data yang berasal dari distribusi berbeda. Dalam konteks ini, data yang di analisis didapatkan dari hasil angket lembar observasi penilaian post-test kreativitas siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai hasil perhitungan *t-test* disebut t hitung, yang kemudian dibandingkan dengan nilai t tabel pada tingkat signifikansi 5%. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian hipotesis

ditentukan berdasarkan hasil perbandingan kedua nilai tersebut yaitu sebagai berikut : Jika nilai thitung > ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima dan sebaliknya jika nilai thitung < ttabel maka Ho diterima Ha ditolak. Berikut tabel hasil uji hipotesis.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower	Upper
Hasil Kreativitas Siswa	Equal variances assumed	1.650	.207	15.443	35	.000	12.158	.787	10.560	13.756
	Equal variances not assumed			15.561	33.356	.000	12.158	.781	10.569	13.747

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka $15,443 > 2,030$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh peningkatan kreativitas siswa kelas IV SDN 4 Lintongnihuta karena pada kelas eksperimen diberikan perlakuan kegiatan membatik *ecoprint*.

Analisis Perindikator

Peningkatan kreativitas siswa berdasarkan lima indikator ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Hasil Peningkatan Perindikator

No	Indikator Kreativitas	Rata-Rata		Selisih	Peningkatan
		Post- test kelas kontrol	Post-test kelas eksperimen		
1	Kelancaran	51,3	86,8	35,5	69,2%
2	Kelenturan	55,9	82,2	26,3	47,1%
3	Keaslian	53,3	84,9	31,6	59,26%
4	Elaborasi	43,4	82,9	39,5	90,9%
5	Keuletan dan Kesabaran	56,6	90,1	33,6	59,3%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil rata-rata kreativitas siswa setelah diberikan perlakuan dengan kegiatan membatik ecoprint pada masing-masing indikator mengalami peningkatan. Pada indikator kelancaran mengalami peningkatan sebesar 69,2%, pada indikator Kelenturan mengalami peningkatan sebesar 47%, pada indikator Keaslian mengalami peningkatan sebesar 59,26%, pada indikator Elaborasi mengalami peningkatan sebesar 90,9%, dan pada indikator Keuletan dan Kesabaran mengalami peningkatan sebesar 59,3 %.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan membatik *ecoprint* terhadap kreativitas siswa kelas IV di SD Negeri 4 Lintongnihuta, tahun ajaran 2024/2025. Penelitian ini menggunakan desain *Post-Test Only Control Design*. Yang artinya penelitian dilakukan pada dua kelompok kelas yaitu kelompok kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan membatik *ecoprint*, sedangkan kelompok kelas Kontrol tidak diberikan perlakuan. Materi yang disampaikan berfokus pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), khususnya pada kegiatan membatik. Selama penelitian berlangsung instrumen penelitian memakai lembar penilaian, lembar observasi dan dokumentasi berupa foto. Metode pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah total sampling

sedangkan metode analisis data yang dipakai adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini mencakup tingkat kreativitas siswa dengan Materi yang disampaikan berfokus pada pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) di SDN 4 Lintongnihuta. Di kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan membatik *ecoprint*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan namun materi yang dipelajari materi membatik, untuk mengetahui tingkat kreativitas siswa peneliti menilai hasil karya dengan menggunakan instrument penilaian yang sesuai dengan indikator kreativitas yaitu kelancaran, kelenturan, keaslian, elaborasi, keuletan dan kesabaran yang berjumlah 10 butir penilaian.

Berdasarkan analisis data instrument penilaian kreativitas siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan skor hasil instrument penilaian kreativitas siswa pada dua kelas dengan perlakuan berbeda, terlihat adanya perbedaan yang signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kreativitas siswa di kelas eksperimen lebih tinggi yaitu dengan rata-rata instrument penilaian kreativitas siswa adalah 85,39 dibandingkan dengan kelas kontrol dengan rata-rata instrument penilaian kreativitas adalah 55. Kelas eksperimen proses pembelajaran menggunakan kegiatan membatik *ecoprint*, sedangkan kelas control proses pembelajaran tanpa menggunakan kegiatan membatik *ecoprint*. Dengan demikian, penerapan membatik *ecoprint* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas dengan Uji *Shapiro Wilk* diperoleh dari kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,131 dan kelas kontrol sebesar 0,402, yang keduanya lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa distribusi data pada kedua kelompok adalah normal.

Selanjutnya, hasil uji homogenitas berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada uji homogenitas dengan uji *Levene Statistic*, dengan pengambilan keputusan adalah data dinyatakan homogen apabila nilai Sig. pada *Based on Mean* > 0.05 dan apabila nilai Sig. pada *Based on Mean* < 0.05, data dinyatakan tidak homogen. Pada uji homogenitas diperoleh hasil nilai Signifikansi pada *Based on Mean* 0,207 > 0.05, maka data dapat dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama. Karena data tersebut homogen, oleh karena itu Langkah berikutnya adalah uji hipotesis.

Berdasarkan hasil hipotesis pada taraf signifikansi 0,05 dengan kriteria pengambilan keputusan: jika nilai t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima; sebaliknya, jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai t hitung sebesar 15,433 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2,030. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa membuat *ecoprint* secara efektif meningkatkan kreativitas siswa. Ini terbukti dari skor posttest yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol yang ditunjukkan oleh perbedaan rata-rata nilai yang signifikan.

Saat peneliti mengamati secara langsung kegiatan membuat dengan Teknik *ecoprint* peneliti melihat anak yang sudah mampu menunjukkan indikator Kelancaran, Kelenturan, Keaslian, Elaborasi, Ketekunan dan Kesabaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Maslow dalam (Sari,2022). Indikator kreativitas meliputi 1)Kelancaran: siswa dapat mengekspresikan imajinasi secara verbal, 2)Kelenturan : siswa mencoba hal-hal baru, 3)Keaslian:siswa mampu membuat hasil karyanya sendiri, 4)Elaborasi : siswa bereksplorasi, 5)Keuletan: siswa menciptakan motif batik sesuai dengan kreativitasnya, dan kesabaran: siswa mampu menyelesaikan tahap-tahap proses kegiatan membuat.

Hal ini diperkuat dari peningkatan skor pada setiap indikator kreativitas siswa yaitu : Kelancaran selisih peningkatan sebesar 69,2% ,Kelenturan selisih peningkatan sebesar 47,1%, Keaslian selisih peningkatan sebesar 59,26%, Elaborasi selisih peningkatan sebesar 90,9%, keuletan dan kesabaran selisih peningkatan sebesar 59,3%.

Temuan ini juga sejalan denganTeori Carl Rogers, yang dimana kreativitas muncul dari interaksi unik individu dengan lingkungannya. Kegiatan *ecoprint* yang melibatkan eksplorasi bahan alami di sekitar siswa memicu rasa ingin tahu dan pengalaman baru, sehingga meningkatkan kreativitas mereka melalui proses belajar yang aktif dan kontekstual.

Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Safitri dkk., 2023) , bahwa teknik *ecoprint* efektif untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Anak-anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka melalui kegiatan membuat ini, yang berdampak baik pada proses belajar mereka dan memungkinkan mereka untuk

mengomunikasikan pikiran mereka. Anak-anak dapat mengekspresikan semua ide dan pikiran mereka secara bebas berkat kebebasan ini, yang memungkinkan mereka untuk menciptakan kreasi artistik. Selain itu, hasil ini memperkuat teori yang dikemukakan oleh Utami Munandar bahwa indikator Kreativitas mencakup *Kelancaran, Kelenturan, Keaslian, Elaborasi, Keuletan dan Kesabaran*. Semua aspek meningkat setelah perlakuan, sehingga membatik *ecoprint* efektif sebagai alternatif pembelajaran seni untuk mengembangkan kreativitas siswa SD, karena memberi kebebasan berekspresi dan eksplorasi visual secara maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh kegiatan membatik *ecoprint* terhadap kreativitas siswa kelas IV SDN 4 Lintongnihuta pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dapat disimpulkan bahwa membatik *ecoprint* memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa. Hal ini dapat dilihat melalui perolehan nilai rata-rata instrument penilaian kreativitas siswa kelas Eksperimen adalah 85,39, sedangkan nilai rata-rata instrument penilaian kreativitas siswa kelas kontrol adalah 55.

Peningkatan terjadi pada seluruh indikator Kreativitas yang dikemukakan oleh Munandar, yaitu: Kelancaran selisih peningkatan 69,2%, Kelenturan 47,1%, Keaslian selisih peningkatan 59,26%, Elaborasi selisih peningkatan 90,9%, Keuletan dan Kesabaran selisih peningkatan 59,3%.

Berdasarkan dari perolehan hasil uji hipotesis dengan uji t dengan ketentuan nilai pada taraf sig 0,05 dengan ketentuan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan maka $15,443 > 2,030$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga terdapat pengaruh peningkatan kreativitas siswa kelas IV SDN 4 Lintongnihuta karena pada kelas eksperimen diberikan perlakuan kegiatan membatik *ecoprint*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. PT.Rineka Cipta.
Asmara, A. D., & Meilani, S. (2020). Penerapan teknik *ecoprint* pada dedaunan menjadi produk bernilai jual. *Jurnal Pengabdian Seni*, 1(2), 16–26.
<https://journal.isi.ac.id/index.php/JPS/article/view/4706/0>

- Assa, R., Kawung, E. J. R., & Lumintang, J. (2022). Faktor penyebab anak putus sekolah di desa sonuo kecamatan bolangitang barat kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Ilmiah Society*, 2(1), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahociety/article/download/37564/34557>
- Fatmala, Y., & Hartati, S. (2020). Pengaruh membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas seni anak di taman kanak-kanak. *Jurnal Pendidikan Tembusai*, 4, 1143–1155. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/577/506/1112>
- Gaspar, N. A., Waworundeng, W., & Kumayas, N. (2023). Efektivitas pelayanan publik berbasis aplikasi bitung digital city (dc) di Kecamatan madidir kota bitung. *Jurnal Governance*, 3(1), 1.
- Hadi, A. I., & Basri. (2022). Kreativitas guru pai dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 (studi kasus di sd negeri sutopati 4 kelas IV tahun ajaran 2021/2022). *Jurnal Inspirasi*, 6(1), 2022. <https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/inspirasi/article/view/316>
- Hamka, D. W. (2023). Analisis karya gambar siswa sekolah dasar berdasarkan teori perkembangan seni rupa anak viktor lowenfeld. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(1), 2220–2232. <http://dx.doi.org/10.23969/jp.v8i1.8047>
- Harjito, B., Qurrat 'Aini, M. R., & Kulsum, E. R. U. (2022). Pelatihan Ecoprint dan TieDye bagi Warga Berkebutuhan Khusus Desa Ngreco Weru Sukoharjo. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 678–684. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v6i3.10135>
- Hasibuan, T. A., Ananda, F., Putri, M. R., & Siregar, R. (2022). Kreativitas guru menggunakan metode pembelajaran PKn di SDN 010 Hutapuli. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 9946–9956. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3997>
- Indonesia, P. P. (2020). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Jagom, Y. O. (2020). Kreativitas siswa SMP dalam menyelesaikan masalah geometri berdasarkan gaya belajar visual-spatial dan auditory-sequential. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(3), 176–190. <https://doi.org/https://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/download/18/14>
- Jannah, M., Hasibuan, H. B., & Nasution, R. A. (2024). Pengaruh kegiatan membuat dengan teknik ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak (tk) sahna perdhana. *Jurnal Ilmu pendidikan*, 2(9), 1541–1548. <http://repository.uinsu.ac.id/24845/>
- Kurlillah, A., & Yuandana, T. (2024). Efektivitas kegiatan ecoprint pada anak usia 5-6 tahun: stimulasi peningkatkan kreativitas anak. *Journal of Child Research*, 1(4), 135–143. <https://doi.org/10.21107/njcr.v1i2.75>
- Lestari, I. (2022). Pengembangan kreativitas dalam buku pelajaran kerajinan tangan dan kesenian untuk siswa kelas 5 SD. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 15(8), 27–32. <https://doi.org/10.21009/pip.151.4>
- Lestari, I., & Zakiah, L. (2021). *Kreativitas dalam konteks pembelajaran* (Erminawati, Ed.; 1 ed.). Erzatama Karya Abadi. <https://www.researchgate.net/publication/335320470>
- Masang, A. (2021). Hakikat pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 14–31. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/alurwatul>

- Masganti, Khadijah, Nasution, F., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., Raisah, A., & Lubis, H. Z. (2016). *Pengembangan kreativitas anak usia dini* (Pertama, hlm. v-189).
- Nuranisa, Anggun, B., Eliyen, Pratama, E. S. A., & Nayaki, C. P. (2024). Musyawarah: pemanfaatan ecoprint dalam menumbuhkan kreativitas anak melalui metode teknik pounding di RT 25 kelurahan gandum kota Palembang. *Musyawah : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57-65. <http://jurnal.anfa.co.id/index.php/musyawah/>.
- Nurliana, S., Wiryono, W., Haryanto, H., & Syarifuddin, S. (2021). Pelatihan ecoprint teknik pounding bagi guru-guru paud haqiqi di kota Bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan Ipteks*, 19(2), 262-271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>
- Octariza, S., & Mutmainah, S. (2021). Penerapan ecoprint menggunakan teknik pounding pada anak sanggar alang-alang, Surabaya. *Jurnal Seni Rupa*, 9(2), 308-317. <http://e/journal.unesa.ac.id/index.php/va>
- Panggabean, W., & Wardhani, A. P. (2024). Meningkatkan kreativitas dan ekonomi melalui pelatihan batik ecoprint di desa bangun mulya. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 1684-1689. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i2.9035>
- Pramesti, S., Maharani, R., Amalia, & Tukiman. (2024). Pelaksanaan ecoprint guna meningkatkan kreatifitas siswa SDN Sidoklumpuk. *Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 2962-8164.
- Prasetya Aryani, N., Dian Muismi, A., & Melani, S. (2024). Peningkatan kreatifitas melalui teknik ecoprint pada siswa. *BERDAYA: Indonesian Journal of Community Empowerment*, 3(1), 1-9. <https://journal.unnes.ac.id/journals/berdaya/article/view/13626>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911-7915. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>
- Putri, N. K., & Mustakimah, M. (2025). Pemanfaatan bahan alam untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan ecoprint. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 8(1), 31-40. <https://doi.org/10.31004/aulad.v8i1.893>
- Rahayu, M. A., Safika, Sa'diyah, S. H., Hariani, M., Mardikaningsih, R., Aliyah, N. D., Sasmita, F. E., & Safira, M. E. (2025). Pengembangan kreativitas anak melalui teknik ecoprint di desa balunganyar Kecamatan Lekok. *Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 163-172. <https://journal.stai-muafi.ac.id/index.php/JAMARAT>
- Ramadhan, F., Fauzana, S., Surya, S., & Ratna, D. (2023). Servecivitis jurnal pengabdian kepada masyarakat pengenalan metode e-coprint pada siswa-siswi SD negeri kampung besar 1 dan 2 teluknaga sebagai upaya meningkatkan kreativitas. *SERVECIVITIS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 1-20. <https://doi.org/10.33592/svc.v2i1.5373>
- Ristiani, S., Salma, I., & Sulistyaningsih, T. (2020). Ecoprint dyed blanket dengan pewarna alami tingi (ceriops tagal) Pada variasi pre-mordan dan jenis kain. *SNIKB Seminar Nasional Industri Kerajinan dan Batik*, 2(1), 1-15. <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/article/view/77>
- Safi'i, A. (2021). *Creative learning strategi pengembangan kreativitas anak berbakat* (1 ed.). Akademia Pustaka. <http://repo.uinsatu.ac.id/26441/1/Creative.pdf>
- Safitri, N. F., Astini, B. N., Sriwarthini, N. L. P. N., & Rachmayani, I. (2023). Efektivitas penerapan teknik ecoprint untuk mengembangkan kreativitas anak usia 5-6 tahun. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1), 403-409. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1181>

- Sagala, H., & Manurung, I. F. U. (2023). Pengaruh model pembelajaran practice rehearsal pairs berbantuan media maket untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa. *IJEB: Indonesian Journal Education Basic*, 01(02), 88–96. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJEB>
- Sari, T. Y. (2022). *Pengaruh penggunaan media plastisin tepung warna dalam mengembangkan kreativitas anak usia 4-5 tahun di tk seruni bengkulu selatan* [Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/8872>
- Sembiring, I. D., & Simatupang, D. (2024). Pengaruh kegiatan membuat ecoprint terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun di Tk cemara islami plus lubuk pakam t.a 2024/2025. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4), 16119–16123. <https://doi.org/http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- Septiriani, & Yulsyofriend. (2020). Permainan meniup cat poster dapat meningkatkan perkembangan kreativitas seni anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1091–1100. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/572/501/1101>
- Setyawati, D., Ahna, D., & Ahsani, E. (2025). Penerapan proyek ecoprint untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran IPAS kelas IV di SDN 3 Besito. *SEARCH: Science Education Research Journal*, 3(2), 65–81. <https://doi.org/10.47945/search.v3i2.1764>
- Setyawati, D. S. (2025). Penerapan Proyek Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di SDN 3 Besito. *Search: Science Education Research Journal*, 3(2), 65–81. <https://doi.org/10.47945/search.v3i2.1764>
- Sugiono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan r&dp* (19 ed., hlm. v–330). Alfabeta, cv.
- Susilowati, R., Syaipudin, U., Desriani, N., Asmaranti, Y., Kesumaningrum, N., & Tubarad, C. (2023). Pengembangan potensi ibu rumah tangga berbasis kewirausahaan ecoprint dalam upaya peningkatan ekonomi keluarga. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi*, 2(1), 9–19. <https://doi.org/10.35912/jpe.v2i1.1441>
- Taher, S. M., & Munastiwi, E. (2020). Peran guru dalam mengembangkan kreativitas anak usia dini di Tk islam terpadu salsabila Al-muthi'in Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 4(2), 35–50. <https://doi.org/10.14421/jga.2019.42-04>